

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan kebahagiaan bagi seorang wanita. Selama masa kehamilan, ibu hamil menghadapi berbagai perubahan pada tubuhnya, perubahan tubuh yang terjadi selama kehamilan merupakan hal yang normal (Sundari *et al.* 2023). Kehamilan adalah suatu kondisi dimana terdapat embrio atau janin di dalam rahim seorang wanita. Kehamilan dimulai sejak pembuahan sampai dengan lahirnya janin, dan lamanya kehamilan antara ovulasi dan persalinan diperkirakan kurang lebih 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Yunie and Rahmidini 2019).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 15% dari wanita hamil berpotensi mengalami komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dan dapat mengancam jiwanya (Nurhidayanti, Sitti, and Yuni 2023). Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan dengan risiko lebih besar dari biasanya dan dapat menyebabkan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan, baik bagi ibu ataupun bayinya (Ratnaningtyas and Indrawati 2023).

Ibu hamil yang termasuk golongan berisiko adalah ibu yang memiliki karakteristik dengan tinggi badan kurang dari 145 cm, berat badan rendah, mempunyai riwayat kesehatan buruk pada kehamilan dan persalinan sebelumnya,. Ibu yang menderita anemia atau kurang darah, kelainan letak janin dan riwayat penyakit kronik, perdarahan pada kehamilan dan faktor non medis. Selain itu, ibu hamil yang terlalu tua (di atas 35 tahun), terlalu muda (di bawah 20 tahun), terlalu

banyak (lebih dari 4 kali), dan terlalu dekat, jarak melahirkan kurang dari 2 tahun, atau dikenal dengan istilah 4 terlalu (4T), dapat menjadi faktor kehamilan risiko tinggi (Ratnaningtyas and Indrawati 2023).

Dampak yang ditimbulkan akibat kehamilan berisiko meliputi beberapa kondisi serius. Pertama, keguguran atau abortus adalah kematian janin dalam kandungan sebelum usia kehamilan 20 minggu atau berat badan janin kurang dari 500 gram (Terara and Kunci 2022). Kedua, Partus macet atau persalinan lama juga menjadi masalah di Indonesia, terutama karena 80% kelahiran masih ditolong oleh dukun. Partus lama terjadi jika persalinan berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravida dan lebih dari 18 jam pada multigravida, dipengaruhi oleh faktor usia ibu, paritas, dan jarak kehamilan (Amir 2017). Ketiga, Pendarahan Ante partum dan Post partum adalah keluarnya darah dari jalan lahir pada ibu hamil setelah usia kehamilan 28 minggu, dapat berupa plasenta previa atau solusio plasenta (Hasdiana 2018). Keempat, Perdarahan postpartum adalah suatu keadaan dimana kehilangan darah lebih dari 500 ml setelah persalinan pervaginam atau lebih dari 1000 ml setelah operasi caesar. Penyebab perdarahan postpartum antara lain atonia uteri, sisa plasenta, pecahnya jalan lahir, pembekuan plasenta, dan gangguan pembekuan darah. Perdarahan postpartum masih menjadi masalah utama dalam pelayanan obstetri. Selain preeklamsia/eklamsia dan infeksi, perdarahan pascapersalinan merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu baik di negara maju maupun berkembang, sehingga sangat penting untuk mengenalinya sejak dini dan segera memulai pengobatan (Кулик 2023).

Beberapa peneliti mengkategorikan jarak kehamilan menjadi 2 yaitu kelompok berisiko dan tidak berisiko. Ibu dengan jarak kehamilan <2 tahun (terlalu dekat) dan >10 tahun (terlalu jauh) termasuk dalam kategori berisiko. Jarak kehamilan penting dilakukan agar ibu hamil dapat mempersiapkan kehamilannya dan mengurangi risiko terjadinya masalah dan komplikasi selama kehamilan (Qomari and Setiawati 2022). Kategori risiko tinggi berdasarkan data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2020, risiko tinggi (4 Terlalu) mencapai 22,4% dengan rincian jarak kelahiran <24 bulan sebesar 5,2%, umur ibu 34 tahun sebesar 3,8%, dan jumlah anak yang terlalu banyak (>3 orang) sebesar 9,4% (Ratnaningtyas and Indrawati 2023).

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh banyaknya ibu hamil yang berisiko tinggi yang mengalami perdarahan, eklampsia, dan infeksi (Rochmawati, Hayungingsih, and Pujiati 2023). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari data Program Kesehatan dan Gizi Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan cenderung meningkat setiap tahunnya, namun menurun pada tahun 2022. Angka kematian pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia, turun dari 7.389 kematian. hingga tahun 2021. Penyebab utama kematian ibu pada tahun 2022 adalah hipertensi gestasional (801), perdarahan (741), penyakit jantung (232) dan penyebab lainnya (1504) (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2010).

Penyebab kematian ibu dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC). Seorang ibu harus mengetahui status kesehatan dirinya dan janinnya, agar kelainan kehamilan dapat terdeteksi secara dini dan segera, perlu

dilakukan penanganan atau pencegahan agar kelainan yang muncul tidak berakibat fatal, dan juga dapat menghindari terjadinya 4T (R *et al.* 2018).

Bidan memiliki peran utama dalam upaya meningkatkan deteksi dini pada ibu hamil risiko tinggi, metode deteksi dini pada ibu hamil yang dilakukan oleh bidan adalah dengan anamnesis, pemeriksaan fisik, informasi dari kader tentang tanda gejala kehamilan berisiko. Sikap bidan dalam melakukan deteksi dini kehamilan risiko tinggi sangat penting. Sikap bidan memainkan peran utama dalam membimbing perilaku dirinya menuju pencapaian tujuan, kesadaran akan konsekuensinya (Pekalongan 2023).

KSPR yaitu kartu skor yang digunakan sebagai alat skrining kehamilan berbasis keluarga untuk mengidentifikasi faktor risiko pada ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya terpadu untuk menghindari dan mencegah kemungkinan terjadinya upaya komplikasi obstetric pada saat persalinan (Hastuti *et al.* 2018). Melalui kartu ini dapat dilihat kondisi ibu hamil apakah uijmempunyai resiko rendah, tinggi atau bahkan sangat tinggi. Dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), ibu hamil dapat mengetahui secara dini dan dapat merencanakan persalinan yang aman bagi ibu dan bayinya (Surya Fitri Yanti, Herawati, and Andriana 2022).

Fungsi KSPR sebagai alat skrining antenatal/deteksi dini pada ibu hamil risiko tinggi, sebagai alat pemantauan dan pengendalian ibu hamil pada masa kehamilan, sebagai media untuk mencatat keadaan ibu selama kehamilan, pada saat persalinan, melahirkan dan untuk mencatat keadaan bayi/anak, sebagai pedoman

untuk memberikan penyuluhan dan sebagai alat untuk validasi data kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana (Hastuti *et al.* 2018).

Kartu Skor Poedji Rochjat (KSPR) sangat efektif dalam mengidentifikasi kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil, namun kehamilan risiko rendah tetap memerlukan perawatan ekstensif, karena risiko kehamilan dapat berubah seiring waktu selama kehamilan dan persalinan (Saraswati and Hariastuti 2017). KSPR disusun dalam format sederhana untuk memudahkan penyelesaian oleh petugas kesehatan dan kader masyarakat. Hasil pengukuran KSPR bersifat kuantitatif berupa skor, namun nilai prediksinya tidak bersifat mutlak (Hastuti *et al.* 2018).

KSPR mengelompokkan ibu hamil menjadi tiga kelompok berdasarkan jumlah skor faktor risiko yang dimiliki antara lain: kehamilan risiko rendah dengan jumlah skor 2, kehamilan risiko tinggi dengan jumlah skor 10, dan kehamilan risiko sangat tinggi dengan jumlah skor 12 (Yuliawati *et al.* 2023). Kematian ibu dapat dicegah apabila dapat terdeteksi dengan baik sehingga dapat direncanakan dan dipersiapkan secara terpadu (Saraswati and Hariastuti 2017).

Penelitian mengenai penggunaan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam mendeteksi risiko tinggi pada ibu hamil. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi DIII Kebidanan Tapanuli Utara, bekerja sama dengan Prodi DIII Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan, bertujuan untuk mendeteksi risiko tinggi pada ibu hamil serta meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi dalam kehamilan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa deteksi risiko tinggi ibu hamil dengan menggunakan KSPR dapat membantu mencegah komplikasi yang dapat

mengancam jiwa ibu dan bayi. Ibu hamil dianjurkan untuk rutin memeriksakan diri ke tenaga kesehatan dan segera datang ke fasilitas kesehatan jika terdapat tanda bahaya atau komplikasi selama kehamilan. Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan dapat meningkatkan standar pelayanan dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang tanda bahaya dan memotivasi mereka untuk mengikuti program KB serta mengoptimalkan pendampingan baik pada ibu dengan kehamilan risiko rendah maupun tinggi (Agustina *et al.* 2023).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Puskesmas Medan Deli, terdapat rata-rata 100 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC setiap bulannya. Pada bulan Mei 2024, tercatat 22 ibu hamil yang termasuk dalam kategori kehamilan beresiko, sedangkan pada bulan Juni jumlahnya meningkat menjadi 38 orang.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Kartu Poedji Rochjati di Puskesmas Medan Deli”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin ”Mendeteksi Dini Kehamilan Berisiko dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) di Puskesmas Medan Deli”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Berisiko dengan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Medan Deli.
- b. Mengetahui Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Resiko pada Ibu Hamil
- c. Mengetahui Tingkat Resiko Kehamilan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang objektif mengenai deteksi dini kehamilan berisiko dengan kartu skor poedji rochjati. dan juga berguna untuk pemahaman serta pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai kajian karya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Partisipan

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada Masyarakat mengenai deteksi dini kehamilan berisiko dengan menggunakan kartu skor poedji rochjati.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan pihak puskesmas tanjung mulia hilir sebagai referensi dan bahan untuk memberikan informasi dan pendidikan khususnya tentang deteksi dini kehamilan berisiko dengan kartu skor

poedji rochjati.

c. Bagi Insitusi Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan bagi yang membutuhkan acuan perbandingan untuk menambah referensi di Prodi S1 Kebidanan Universitas Imelda Medan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini khususnya di Jurusan S1 Kebidanan Universitas Imelda Medan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian Pada BAB 1

No	Judul	Penulis dan Tahun	Tujuan Penelitian	Pengumpulan data	Hasil	Perbedaan
1	Pembentukan Kader Deteksi Dini Risiko Tinggi Kia Dengan Menggunakan KSPR Di Nagori Moho Kecamatan Jawa Maraja Kabupaten Simalungun	Sri Hernawati Sirait, Zuraidah, Sukaishi. 2022	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kader dalam mendeteksi dini risiko tinggi pada ibu hamil dan neonatal dengan menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Ini bertujuan untuk menyiapkan dan memastikan kesiagaan terhadap komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dan persalinan melalui pelayanan kesehatan berbasis	Data base yang digunakan adalah PubMed, ScienceDirect, EBSCO dan grey literature	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan materi dan pelatihan, seluruh kader memiliki pengetahuan yang baik tentang deteksi dini risiko tinggi KIA menggunakan KSPR. Pada awal penilaian (pre-test), tidak ada kader yang memiliki pengetahuan baik, namun setelah pemberian materi dan pelatihan (post-	Meskipun kedua penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan Kartu Poedji Rochjati (KSPR), penelitian saya fokus pada penerapan KSPR di Puskesmas Tanjung Mulia Hilir untuk deteksi dini kehamilan berisiko, sedangkan penelitian lain fokus pada

			masyarakat.		test), seluruh kader sudah memiliki pengetahuan baik (100%).	pembentukan kader di Nagori Moho untuk melakukan deteksi dini risiko kehamilan.
2	<i>Correlation Between Regular Antenatal Care (Anc) Visits To Early Detection Of High Risk Third Trimester Pregnant Women Using The Poeji Rochjati Score Card In The Working Area Of The Rawasari Health Center Jambi</i>	Gustien Siahaan , Al Maghfirah. 2023	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keteraturan kunjungan antenatal care (ANC) terhadap deteksi dini risiko tinggi ibu hamil trimester III dengan menggunakan kartu skor Poedji Rochjati (KSPR) di wilayah kerja Puskesmas Rawasari Jambi tahun 2023	Data base yang digunakan adalah PubMed, ScienceDirect, EBSCO dan grey literature	Dari 42 responden, 23 ibu (54.8%) secara teratur melakukan kunjungan antenatal care (ANC), sementara 19 ibu (45.2%) tidak teratur dalam kunjungan ANC. Dari 23 ibu yang teratur dalam kunjungan ANC, 18 ibu (78.3%) memiliki risiko rendah, dan 5 ibu (21.7%) memiliki risiko tinggi. Dari 19 ibu yang tidak teratur dalam kunjungan ANC, 5	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sama dengan penelitian penulis. Namun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dan menggunakan rancangan cross sectional

							ibu (26.3%) memiliki risiko rendah, 8 ibu (42.1%) memiliki risiko tinggi, dan 6 ibu (31.6%) memiliki risiko sangat tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keteraturan kunjungan antenatal care (ANC) dan deteksi dini risiko tinggi ibu hamil trimester III (P-value=0.001<0.05)	
3	Pemberdayaan Posyandu Tempursari Deteksi Kehamilan Tinggi Dengan KSPR	Kader Desa Untuk Dini Resiko KSPR	Dewi 2023	Setyoningsih.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan terkait kehamilan risiko tinggi dan membekali kader	Data base yang digunakan adalah PubMed, ScienceDirect, EBSCO dan grey literature	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah teratur dalam kunjungan antenatal care (ANC), yaitu	Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif sama dengan penelitian penulis. Namun, penelitian ini

				dengan kemampuan untuk melakukan skrining kehamilan risiko tinggi menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Diharapkan bahwa dengan menggunakan KSPR, kader dapat mendeteksi adanya ibu hamil dengan risiko tinggi di wilayah kerja mereka, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kematian maternal		sebanyak 54.8%. Pengetahuan kader mengenai deteksi dini risiko tinggi kehamilan juga meningkat setelah mendapatkan materi penyuluhan, yang diberikan melalui metode ceramah yang dilengkapi dengan media power point dan leaflet	menjelaskan tentang Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Tempursari.
4	Deteksi Kehamilan Dengan Menggunakan Kartu Skor Poedji Rochayati (KSPR) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Sipahutar Tahun 2022	Dini Ganda Agustina Hartati Simbolon , Elisabeth Surbakti , Ardiana Batubara , Rismahara Lubis. 2023	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeteksi risiko tinggi pada ibu hamil serta meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi dalam	Data dikumpulkan dengan metode penyuluhan dan survei. Metode penyuluhan melibatkan penyampaian materi tentang kehamilan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 ibu hamil yang disaring menggunakan Kartu Skor Poedji Rochyati (KSPR), terdapat 15 ibu dengan kehamilan	Penelitian ini ditunjukkan oleh pengumpulan data numerik melalui survei dan analisis statistik terhadap karakteristik dan hasil penyuluhan ibu hamil	

kehamilan di wilayah Puskesmas Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara	berisiko, jadwal kunjungan ibu hamil, tanda bahaya dalam kehamilan, serta pelayanan ibu hamil yang berkualitas. Setelah penyuluhan, dilakukan tanya jawab untuk mengevaluasi tingkat pemahaman ibu hamil. Metode survei dilakukan melalui wawancara mengenai riwayat kehamilan sebelumnya dan pemeriksaan laboratorium untuk deteksi anemia dan protein urin	risiko rendah (KRR), 22 ibu dengan kehamilan risiko tinggi (KRT), dan 25 ibu dengan kehamilan risiko sangat tinggi (KRST). Faktor risiko yang ditemukan termasuk dalam kategori "4 Terlalu": terlalu muda (usia < 20 tahun), terlalu tua (usia > 35 tahun), terlalu sering/rapat (jarak kehamilan < 2 tahun), dan terlalu banyak anak (≥ 4 orang anak)
--	--	--

5	Gambaran Penggunaan Kartu Skor Poedji Rochjati Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan	Nina Surya Fitri Yanti, Rika herawati, Andriana. 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi risiko tinggi pada ibu hamil serta meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi dalam kehamilan di wilayah Puskesmas Kabupaten Pasaman	Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Pasaman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bidan (66,3%) tidak menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) dalam deteksi dini risiko tinggi kehamilan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman bidan tentang penggunaan KSPR. Sebagian besar responden menempuh pendidikan terakhir D3 Kebidanan (78,8%) dan berstatus Pegawai Negeri Sipil (51,9%)	Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Data dianalisis menggunakan uji Chi-square dan regresi logistik
6	Deteksi Faktor Risiko oleh Ibu Hamil Menggunakan “Gelas Faktor” Kartu Skor	Lellyawaty , Rizky Vaira, Chairun Nisa. 2023	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang faktor	Data base yang digunakan adalah PubMed, ScienceDirect,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi faktor risiko kehamilan kepada	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif

	Poedji Rochjati (KSPR)			risiko kehamilan, mengenali tanda bahaya, dan menghitung skor faktor risiko kehamilan untuk diri mereka sendiri. Hal ini dilakukan melalui media gelas minum (mug) yang bertuliskan skor faktor risiko sesuai dengan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR).	EBSCO dan grey literature	ibu hamil sangat efektif menggunakan media "Gelas Faktor". Rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil meningkat dari 64 sebelum edukasi menjadi 87,6 setelah edukasi, menunjukkan peningkatan sebesar 23,6 poin.
7	Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Faktor Risiko Kehamilan Dengan Kartu Skor Poedji Rochjati	Melinda R. Wariyaka, Lorian L. Manalor , Ummi Kaltsum S Saleh, Bringiwatty Batbual. 2022	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam mendeteksi faktor risiko pada ibu hamil menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR).	Data base yang digunakan adalah PubMed, ScienceDirect, EBSCO dan grey literature	Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam menggunakan KSPR setelah diberikan edukasi dan pendampingan. Sebelum kegiatan, sebagian besar kader belum memahami	Penelitian ini bersifat kuantitatif sama dengan penelitian penulis, namun penelitian ini berfokus pada Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Faktor Risiko Kehamilan Dengan Kartu

						cara mendeteksi faktor risiko pada ibu hamil. Setelah kegiatan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan kader.	Skor Poedji Rochjati.
8	Efektivitas Pelatihan Kartu Skor Poedji Rochyati Dalam Mendeteksi Komplikasi Obstetri Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Siantan Tengah Kota Pontianak	Elsa Noftalina. 2022	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan pengisian kartu skor Poedji Rochjati dalam mendeteksi dini komplikasi obstetri terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap kader di Wilayah Kerja Puskesmas Siantan Tengah Kota Pontianak	Data base yang digunakan adalah PubMed, ScienceDirect, EBSCO dan grey literature	Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap kader posyandu setelah diberikan pelatihan tentang pengisian Kartu Skor Poedji Rochjati. Sebelum pelatihan, rata-rata pengetahuan kader adalah 66,60, dan setelah pelatihan meningkat menjadi 85,80. Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa peningkatan	Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, sama dengan penelitian penulis, namun penelitian ini berfokus pada Efektivitas Pelatihan Kartu Skor Poedji Rochyati Dalam Mendeteksi Komplikasi Obstetri Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas	

pengetahuan ini Siantan Tengah
 signifikan dengan Kota Pontianak
 nilai p sebesar
 0,000. Dalam hal
 sikap, rata-rata sikap
 kader sebelum
 pelatihan adalah
 70,77, yang
 meningkat menjadi
 86,40 setelah
 pelatihan. Uji Paired
 t-test juga
 menunjukkan bahwa
 peningkatan sikap
 ini signifikan
 dengan nilai p
 sebesar 0,000.
 Penelitian ini
 menyimpulkan
 bahwa pelatihan
 yang diberikan
 secara signifikan
 meningkatkan
 pengetahuan dan
 sikap kader
 posyandu dalam
 mendeteksi dini

					komplikasi obstetri menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati.	
9	Studi Kasus: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati	Nur Fadjri Nilakesuma, Dewi Susilawati, Kiki Safitri. 2019	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses asuhan kebidanan dengan menggunakan instrumen penapisan skor Poedji Rochjati. Penelitian ini berfokus pada asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan tujuan mendeteksi kemungkinan timbulnya komplikasi ibu dan janin menggunakan kartu skor Poedji Rochjati	Data base yang digunakan adalah PubMed, ScienceDirect, EBSCO dan grey literature	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden (Ny.S) berusia 26 tahun, hamil pertama kali, dan memasuki usia kehamilan trimester III. Selama kehamilan ini, Ny.S mengalami ketidaknyamanan fisiologis yang sering dialami ibu hamil trimester III seperti sesak pada bagian dada dan sering buang air kecil. Hasil penapisan risiko menggunakan skor Poedji Rochjati menunjukkan bahwa Ny.S berada dalam	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati

						kategori risiko rendah dan dapat melahirkan secara normal. Asuhan kebidanan yang diberikan termasuk mengajarkan cara mengurangi rasa sesak pada dada dan mengelola frekuensi buang air kecil dengan cara minum yang diatur	
10	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Kartu Skor Poedji Rohyati Pada Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Kabupaten Lima Puluh Kota	Liza Andriani. 2019	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan kinerja bidan dalam pengisian kartu skor Poedji Rohyati pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Kabupaten Lima Puluh Kota	Data base yang digunakan adalah PubMed, ScienceDirect, EBSCO dan grey literature	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ($p = 0,031$) dengan kinerja bidan dalam pengisian KSPR pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di Puskesmas Kabupaten Lima Puluh Kota. Bidan akan memiliki kinerja	penelitian ini berfokus pada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Kartu Skor Poedji Rohyati Pada Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas	

yang baik dalam Kabupaten Lima
pengisian KSPR Puluh Kota
apabila didasari oleh
tingkat pengetahuan
yang tinggi serta
didukung oleh sarana
prasarana yang
lengkap
